

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang penulis lakukan disalah satu tempat kerajinan yang terdapat di Dusun Raiy Desa Raja Kecamatan Ngabang Kabupaten Landak Kalimantan Barat yang bertempat di Kenaga II.

Meskipun secara geografis wilayah Dusun Raiy Desa Raja Kecamatan Ngabang Kabupaten Landak Kalimantan Barat merupakan daerah yang disekitarnya dikelilingi oleh sungai, namun sebagian besar penduduknya tersebut tidak bermata pencaharian sebagai nelayan apalagi seorang seniman. Bertani merupakan mata pencaharian terbesar penduduk di daerah tersebut.

Kabupaten Landak merupakan Kabupaten yang dapat dikatakan Kabupaten baru sehingga kelengkapan data letak, luas, dan batas wilayah untuk Dusun Raiy masih belum lengkap. Maka penulis menggunakan data keseluruhan gambaran peta Provinsi Kalimantan Barat khususnya Kabupaten Landak.

Kabupaten Landak adalah salah satu Daerah tingkat II di provinsi Kalimantan Barat yang terbentuk dari hasil pemekaran Kabupaten Pontianak tahun 1999. Memiliki luas wilayah 9.909,10 km² dan berpenduduk sebesar 282.026 jiwa. Landak terbagi menjadi 10 Kecamatan

dengan 174 Desa dan 6 Desa diantaranya termasuk Desa tertinggal.

http://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Landak (19 Maret 2012).

Tempat Penelitian



Gambar 3.1

Peta Provinsi Kalimantan Barat
Sumber: <http://www.bpkp.go.id>

2. Waktu penelitian

Penelitian yang dilaksanakan relatif sangat singkat kurang lebih enam bulan. mulai bulan Maret 2012 sampai dengan Agustus 2012. Namun diharapkan dengan singkatnya waktu penelitian tidak mengurangi maksud dan tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini.

3. Subjek Penelitian

Pada penelitian ini, penulis mengambil objek penelitian adalah perajin ibu Mai Munah yang terdapat di Dusun Raiy, Desa Raja, Kecamatan Ngabang, Kabupaten Landak, Kalimantan Barat yang bertempat di kenaga II. Di lokasi tersebut setelah di observasi terdapat hanya ada satu kelompok usaha perajin pembuat tudung saji. Perajin ibu Mai Munah menghasilkan beberapa jenis karya, dapat dilihat dari jenis warna, ukuran diameter, dan susunan motif ornamen yang dihasilkan.

Pada kerajinan tudung saji Mai Munah terdiri dari beberapa. Dalam penelitian ini hanya diambil 2 set jenis karya kerajinan tudung saji yang terdiri dari dua warna, ukuran, dan penyusunan motif ornamen dengan pola yang berbeda. Seperti warna merah-kuning dan warna merah-biru, dengan ukuran diameter bervariasi pada 2 set kerajinan tudung saji seperti ukuran diameter pada 1 set kerajinan tudung saji yang terdiri dari 6 buah mulai dari ukuran diameter terkecil 10 cm, 11,5 cm, 13,5 cm, 15,3 cm, 17,4 cm sampai ukuran diameter sedang 19,6 cm, sedangkan pada 1 set kerajinan tudung saji yang terdiri dari 3 buah seperti ukuran diameter 19,4 cm, 21,7 cm, sampai ukuran diameter besar 24,3 cm. Sedangkan motif hias yang terdapat pada kerajinan tudung saji seperti motif ragam hias tumbuh-tumbuhan dan motif ragam hias makhluk hidup yang berasal dari payet dan alumunium. Alasan penulis mengambil 2 set kerajinan tudung saji Mai Munah yang terdiri dari 6 buah dan 3 buah ini adalah penulis lebih tertarik pada perpaduan warna dan penyusunan motif ornamen yang digunakan, dibandingkan dengan penggunaan warna yang

lainnya seperti perpaduan warna merah-hitam, hijau-kuning, *orange*-hitam, dan biru-*orange*.

4. Metode Penelitian

Penelitian merupakan suatu cara untuk menjawab dan memecahkan permasalahan dengan langkah mengumpulkan data, mengolah, dan menyimpulkan data secara sistematis dengan menggunakan metode dan teknis tertentu untuk memperoleh jawaban atas suatu permasalahan. Metode penelitian adalah suatu hal yang penting untuk menentukan langkah-langkah penelitian dalam memecahkan suatu permasalahan, agar penelitian dapat berjalan dengan baik maka harus dipilih metode penelitian yang tepat supaya pada saat proses penelitian dapat terarah serta berjalan selaras dengan obyek yang akan diteliti.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan sesuatu, seperti kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi, atau tentang kecenderungan yang sedang berlangsung. Kirk dan Miller mendefinisikan penelitian kualitatif seperti yang dikutip J. Moleong dalam Santosa, Rudhi. (2008: 63):

Penelitian kualitatif merupakan tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergabung kepada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dalam hubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.

5. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini tidak mengadakan manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel bebas, tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Studi Literatur

Studi Literatur, yaitu dengan cara mengumpulkan data dengan mempelajari buku, artikel, dan karya tulis lainnya untuk dijadikan sebagai bahan referensi untuk menunjang penyusunan skripsi.

2. Wawancara

Wawancara (*interview*) yaitu bertatap muka langsung antara dua pihak yang saling bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab ke pada narasumber. wawancara yang dilakukan oleh peneliti yaitu wawancara terbuka seperti percakapan informal. Dimana wawancara informal yang peneliti lakukan cenderung lebih kepada spontanitas pewawancara dalam mengajukan pertanyaan pada narasumber dengan melihat sedikitnya panduan dari lembar wawancara. Peneliti mendapatkan banyak informasi, pengetahuan dan pengalaman. dalam penelitian ini yang menjadi narasumber yaitu Ibu Mai Munah dimana beliau sebagai pengrajin tudung saji yang terletak di Dusun Raiy, Desa Raja, Kecamatan Ngabang, Kabupaten Landak, Kalimantan Barat.

3. Observasi

Observasi (*observation*) merupakan suatu pengamatan secara langsung ke lapangan untuk mendapatkan data-data secara lebih lengkap dan terpercaya (*valid*). Dimana dalam pengamatan langsung ke lokasi penelitian merupakan bagian yang sangat penting untuk mengetahui lebih jelas tentang Kerajinan Tudung Saji Mai Munah Dusun Raiy, Desa Raja, Kecamatan Ngabang, Kabupaten Landak, Kalimantan Barat.

4. Studi Dokumentasi

Studi Dokumentasi, yaitu dengan cara menggunakan dokumen-dokumen yang didapat dari proses observasi untuk menunjang penyusunan skripsi. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Ada beberapa jenis dokumen yaitu dokumen yang berbentuk tulisan contohnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), kriteria, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar contohnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. dokumen yang berbentuk karya contohnya karya seni, yang dapat berupa gambar, film, patung, dan lain-lain. dalam melakukan proses dokumentasi peneliti melakukan pemotretan ketika observasi langsung dan ketika melanjutkan proses penelitian langsung di lokasi pengrajin. Obyek pemotretan berupa tempat penelitian dan kerajinan Tudung Saji yang dihasilkan oleh Ibu Mai Munah.

5. *Browsing*

Browsing melalui internet, dengan cara mengumpulkan data berupa teori-teori yang menunjang dalam penyusunan skripsi dari hasil pencarian di internet.

6. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan selama proses penelitian berlangsung. Dengan tujuan supaya semua hasil data teranalisis dengan baik saat penelitian. Data-data yang didapat dari hasil observasi, wawancara kepada perajin produk kerajinan tudung saji Mai Munah, dokumentasi dan studi pustaka kemudian dievaluasi, data-data yang dianggap meragukan atau sulit ditafsir akan diproses kembali. Tujuan dari penelitian kualitatif disini memang bukanlah semata-mata untuk mencari kebenaran, tetapi lebih kepada pemahaman subyek terhadap dunia sekitar. Dalam memahami dunia sekitar, mungkin apa yang dikemukakan informasi salah, karena tidak sesuai dengan teori atau tidak sesuai dengan hukum.

7. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan dalam penelitian untuk menghasilkan data yang sesuai dengan apa yang diinginkan. Manusia sebagai instrumen penelitian berperan dalam memproses data. Usaha ini dibuat dalam bentuk pedoman observasi, karena pada dasarnya instrumen penelitian

adalah penelitian sendiri. Adapun instrumen yang saya gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Daftar Kerangka Pertanyaan Wawancara.

Daftar kerangka pertanyaan wawancara dibuat agar dalam melaksanakan wawancara ada acuan dan terfokus pada masalah yang ingin ditanyakan.

Adapun daftar pertanyaan dalam wawancara yang telah saya laksanakan terlampir.

2. Catatan dan Foto

Catatan berfungsi untuk merekam secara tertulis informasi yang dikemukakan oleh nara sumber. Dengan adanya catatan, maka peneliti akan mudah apa bila informasi yang kurang jelas pada pertemuan wawancara berikutnya, selain itu memudahkan penelitian dalam penyusunan laporan penelitian yang akan dibuat.

Sedangkan kamera foto berfungsi sebagai alat dokumentasi berupa gambar momen, dan mendokumentasikan karya, proses kreatif maupun proses observasi agar data yang telah diperoleh akan dapat lebih dipertanggungjawabkan.